



JURNAL GLOBAL CITIZEN

JURNAL ILMIAH KAJIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

<http://ejurnal.unisri.ac.id/indeks.php/glbctz/article/view/...>

Diterima: 25/03/2025, Disetujui: 20/04/2025, Dipublikasikan: 01/07/2025

PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI REMAJA PADA PEMILIHAN UMUM KEPAL DAERAH DI KELURAHAN JOYOSURAN KECAMATAN PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA TAHUN 2024

Nasya Nathalia Navrynda Putri¹, Sutoyo², Ama Farida Sari³
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
nanasthalia05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media sosial instagram dalam meningkatkan partisipasi remaja pada pilkada serta untuk mengetahui kendala, faktor pendukung, dan langkah-langkah dalam partisipasi politik generasi muda. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran media sosial Instagram sangat penting dalam penyebaran informasi terkait pilkada. Selain itu, paslon pilkada juga berkolaborasi secara langsung dengan generasi muda untuk menyajikan konten Instagram yang kreatif dan menarik.

Kata Kunci : Media Sosial Instagram, Partisipasi Remaja, Pemilihan Umum Kepala Daerah

ABSTRACT

This study aims to determine the role of instagram social media in increasing youth participation in regional elections and to determine the obstacles, supporting factors, and steps in the political participation of the younger generation. Using qualitative descriptive methods, this study involved interviews, observations, and documentation as data collection techniques. The results of the study indicate that the role of Instagram social media is very important in disseminating information related to regional elections. In addition, regional election candidates also collaborate directly with the younger generation to present creative and interesting Instagram content.

Keywords: Instagram Social Media, Youth Participation, Regional Head Elections

PENDAHULUAN

Media sosial instagram dapat memicu partisipasi masyarakat khususnya remaja melalui kampanye pemilu yang dilakukan partai politik atau kandidat yang dipilih oleh rakyat. Sosial media dapat dianggap sebagai saluran digital untuk membangun afiliasi kepada pengguna sosial media

yang satu dengan yang lain serta jelas adanya komunitas sosial. Sosial media serta komunikasi politik saling terkait dan relevan dengan situasi aksi jelang pemilu. Penggunaan media sosial pada kampanye pemilu sangatlah esensial dan taktis, karena lembaga politik ingin aktif dalam komunikasi politik. media sosial dinilai memiliki

peran yang strategis, sehingga dapat memperoleh informasi mengenai opini masyarakat mengenai kebijakan dan posisi politik guna menggalang suara untuk mendukung politisi yang aktif berpolitik.

Segala bentuk informasi apapun dapat tersalurkan melalui kehadiran media sosial khususnya Instagram yang masih menjadi media terpopuler di kalangan remaja, membuat kita bisa mengetahui visi dan misi partai, visi dan misi calon kandidat, atau program kerja partai. Ketika orang sudah mempunyai handphone pasti menggunakan media sosial apalagi Instagram. Media sosial ini sebagai alat peningkatan partisipasi masyarakat tentu sangatlah jitu terutama untuk generasi-generasi milenial atau gen z yang mana anak muda bermain media sosial.

Pengaruh dari penggunaan media sosial pada pemilih muda yaitu kaum millennial memunculkan anak yang kritis terutama netizen yang tidak mudah terprovokasi, penting bagi kaum muda untuk cari rekam jejak para calon kepala daerah dan wakil kepala daerah di internet agar bijak dalam memilih. Bisa dipertimbangkan lagi ketika kita memilih para calon kepala dan wakil kepala daerah yang membuat visi misi, melakukan kegiatan masyarakat yang diupload dalam media sosial agar kita tahu apakah para calon tersebut aktif dari lama atau baru baru aja di media sosial yang mereka miliki bisa kita cek. Pemanfaatan media sosial Instagram membuat calon kandidat dapat melakukan komunikasi untuk mempromosikan program serta prestasi yang ia miliki, selanjutnya pemilih dapat dengan mudah mengumpulkan informasi, opini, dan menganggap kandidat layak untuk dipilih pada pemilihan nanti sehingga elektabilitas kandidat dapat naik.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Media Sosial Instagram

Media sosial adalah platform di internet yang memungkinkan orang berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, berinteraksi, dan membentuk ikatan sosial virtual, media sosial juga digambarkan sebagai alat komunikasi yang membuat orang berinteraksi dan bertukar informasi. Instagram telah berkembang dari aplikasi berbagi foto sederhana menjadi platform multifungsi yang memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulan. Instagram selalu berusaha mengembangkan fitur-fitur untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Fitur-fitur tersebut ialah *feed*, *story*, *reels*, *live*, *IGTV*, *direct message*, *shopping*. Fitur tersebut menambah ketertarikan seseorang khususnya remaja dalam menggunakannya.

B. Kajian Tentang Partisipasi Politik Masyarakat Kalangan Remaja

Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan langsung individu atau kelompok dalam proses pengambilan keputusan atau pelaksanaan suatu kegiatan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama. Partisipasi masyarakat khususnya remaja merupakan keterlibatan aktif atau kontribusi individu atau kelompok dalam suatu proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap program, kebijakan, atau kegiatan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Partisipasi remaja tidak hanya mencakup kehadiran fisik dalam suatu kegiatan, tetapi juga mencakup peran dalam mengemukakan pendapat, memberikan masukan, serta ikut serta dalam pelaksanaan dan pengawasan program atau kebijakan tertentu. Partisipasi masyarakat khususnya

remaja adalah salah satu konsep penting dalam pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan, di mana masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dari pembangunan itu sendiri.

C. Kajian Tentang Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Surakarta

Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) Kota Surakarta adalah pemilihan umum yang diselenggarakan untuk memilih Wali Kota dan Wakil Wali Kota Surakarta. Pilkada di Surakarta diadakan secara langsung oleh masyarakat dan biasanya diikuti oleh berbagai kandidat yang diajukan oleh partai politik atau calon independen. Pada Pemilihan Wali Kota Surakarta 2024, terdapat dua pasangan calon utama. Pasangan pertama adalah Teguh Prakosa dan Bambang Nugroho yang diusung oleh PDI Perjuangan. Teguh Prakosa adalah Wakil Wali Kota Surakarta saat ini dan berfokus pada pengembangan sumber daya manusia serta pembangunan ekonomi lokal, terutama dengan meningkatkan UMKM. Mereka berkomitmen untuk program-program berkelanjutan di Surakarta. Sementara itu, pasangan kedua adalah Respati Widyasari dan Astrid Kartika. Pasangan ini juga siap bersaing dalam Pilkada yang memajukan kota. Pemungutan suara akan dilaksanakan pada 27 November 2024, sebagai bagian dari rangkaian Pilkada serentak di seluruh Indonesia. Kampanye Pilkada 2024 di Kota Surakarta menggunakan berbagai metode, baik secara tradisional maupun digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui peran media sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi masyarakat

kalangan remaja pada pilkada 2024. Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Joyosuran. Subjek penelitian ialah Kepala Kelurahan Joyosuran, Anggota KPPS, Ketua PPS Kelurahan, dan Remaja usia 17-21 Tahun di Kelurahan Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk wawancara semi-terstruktur dengan Kepala Kelurahan Joyosuran, Anggota KPPS, Ketua PPS Kelurahan, dan Remaja usia 17-21 Tahun di Kelurahan Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, observasi langsung terhadap pilkada di Kelurahan Joyosuran pada tanggal 27 Nivember 2024, serta dokumentasi dari daftar hadir, daftar pemilih tetap di TPS serta Instagram paslon. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta data sekunder dari dokumen terkait. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi yang mendalam mengenai peran media sosial Instagram.

Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahap pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber dan metode, sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian. Dengan metode yang sistematis ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran media sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi remaja pada pilkada di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta.

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan dalam beberapa sub-bagian yang mencakup deskripsi tentang peran media sosial instagram dalam meningkatkan

partisipasi remaja pada pilkada di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi pada pilkada Kota Surakarta 2024.

1. Peran media sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi remaja pada pilkada

Perlu adanya media sosial Instagram yang digunakan sebagai kampanye digital yang membantu dalam penyebaran informasi-informasi terkait pilkada khususnya kedua paslon sehingga dapat berpartisipasi pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta mengenai kegiatan-kegiatan yang masyarakat kalangan remaja banyak yang menggunakan media sosial terutama Instagram, Instagram menjadi media sosial yang populer di kalangan remaja dikarenakan fitur-fiturnya yang kekinian dan hal tersebut dapat dimanfaatkan dalam peningkatan partisipasi pada pemilu. Instagram sebagai media sosial berbasis visual memiliki potensi dalam penyebaran informasi, membangun kesadaran politik, dan ajakan pada remaja dalam berpartisipasi pada Pemilihan Umum Kepala Daerah. Oleh sebab itu, wajib dilaksanakannya peran media sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kalangan remaja pada pemilihan umum kepala daerah Kota Surakarta di Kelurahan Joyosuran, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Contohnya, dengan konten-konten edukasi yang menarik dan berbobot, kampanye yang kreatif, relevan, dan melibatkan berbagai *public figure* yang menarik perhatian remaja di berbagai fitur yang ada pada media sosial Instagram.

2. Faktor penghambat media sosial Instagram efektif meningkatkan partisipasi

Instagram efektif dalam meningkatkan

partisipasi remaja pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta dengan bertujuan untuk media kampanye atau penyampaian informasi terkait paslon baik visi, misi, ataupun program kerja yang dijalankan nantinya, namun juga masih ada hambatan di dalam pelaksanaannya. Instagram dalam pelaksanaannya juga masih terdapat kendala yang harus dapat dibenahi, bahasa yang terlalu baku dan sangat berbobot, serta monoton. Instagram memiliki potensi kuat dalam penyebaran informasi terkait isu politik terutama bagi kalangan remaja. konten yang monoton, fitur Instagram tidak digunakan maksimal, dan informasi yang diunggah informasi tidak valid, ketidaktertarikannya remaja pada isu-isu politik yang membuat remaja tidak mengikuti akun-akun yang terkait politik serta tidak pernah membagikan dan mengomentari postingan terkait politik ataupun pilkada, adanya hoaks pada informasi-informasi di Instagram dan mudah percaya, membuat remaja kabur akan informasi yang benar, Sehingga pentingnya koordinasi antara tim paslon dengan kaum muda untuk menghasilkan konten-konten menarik dengan penggunaan fitur-fitur Instagram semaksimal mungkin serta informasi yang diunggah benar-benar valid adanya, dan membuat remaja tertarik dengan isu-isu politik atau pilkada yang nantinya dapat menerima dan mengikuti segala informasi yang ada, sehingga dapat mengatasi kendala sejalan dengan pemanfaatan potensi Instagram dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kalangan remaja pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta kedepannya.

3. Langkah peningkatan partisipasi remaja oleh pemerintahan Kelurahan Joyosuran

Instagram dipilih karena

popularitasnya yang sangat tinggi, aplikasi yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya kalangan remaja, Beberapa konten membantu saya memahami program kerja calon dan isu-isu yang mereka angkat. Instagram cukup mempengaruhi, karena bagi saya justru melalui konten di Instagram yang disajikan secara sederhana dan jelas tersebut bisa menjadi pedoman atau dasar dalam membandingkan visi misi antar paslon. Instagram dapat digunakan lebih efektif dalam kampanye pemilu mendatang sehingga dapat semakin menekan angka golput dengan adanya konten promosi yang menarik perhatian remaja, tentunya yang terbaru dan kekinian bagi kalangan remaja dari masing-masing paslon pilkada nantinya. Segala bentuk informasi yang ada di Instagram tentunya membantu remaja yang sering menggunakannya, karena informasi tersebut dibuat khususnya untuk remaja agar dapat mengerti bagaimana pilkada yang sedang berlangsung. Konten yang digemari remaja, tidak terlalu banyak teks dan diusahakan foto atau video dengan desain dan efek suara yang menarik. Media sosial Instagram dapat meningkatkan partisipasi masyarakat kalangan remaja terbukti dengan adanya peningkatan jumlah partisipasi dari kalangan remaja pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta dibanding dengan pemilu yang sebelumnya. Langkah peningkatan partisipasi masyarakat kalangan remaja Kelurahan Joyosuran pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta oleh pemerintah Kelurahan Joyosuran melalui media sosial Instagram sudah dilakukan dan terbukti adanya peningkatan partisipasi kalangan remaja pada pilkada kemarin namun, masih memerlukan kolaborasi antara tim paslon dengan generasi muda serta pemerintah Kelurahan

Joyosuran sehingga langkah-langkah seperti menyediakan konten-konten menarik terkait pilkada, konten yang penyampaiannya dengan cara anak muda melalui pemanfaatan fitur-fitur instagram contohnya film pendek, podacast, kuis dan tanya jawab dengan paslon sangat diperlukan. Sehingga dengan adanya kolaborasi ini tidak hanya menjadi sarana peningkatan partisipasi masyarakat remaja Kelurahan Joyosuran, namun juga memperkuat hubungan paslon dengan masyarakat khususnya remaja dan pemerintah Kelurahan Joyosuran, agar Instagram dapat bermanfaat secara positif bagi penggunaannya.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis dan menggali lebih dalam hasil penelitian mengenai peran media sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi remaja pada pilkada 2024 di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Dengan menjelaskan berbagai aspek yang teridentifikasi, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam proses pilkada yang berlangsung.

1. Peran Media Sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi remaja pada Pilkada Kota Surakarta

Media sosial instagram memiliki peran yang penting karena menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di kalangan remaja di berbagai kota, termasuk Kota Surakarta, khususnya Kelurahan Joyosuran. Para calon kepala daerah dan tim kampanye mereka dapat berkomunikasi secara langsung dengan pemilih muda melalui instagram, menggunakan berbagai jenis konten seperti foto, video, cerita,

dan *live streaming*.

Dalam penelitian ini, media sosial Instagram secara signifikan berperan sebagai penyebaran informasi-informasi terbaru terkait pemilihan umum Kepala Daerah mulai dari latar belakang paslon, visi misi paslon, program kerja paslon, serta kegiatan yang dilakukan paslon saat masa pra dan pasca pilkada berlangsung sehingga dapat memberikan pemahaman dari proses awal sebelum pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah, masa kampanye hingga pada saat hari pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah sampai hasil akhir pemilihan umum Kepala Daerah yang dikelola semaksimal dan semenarik mungkin dengan fitur-fitur Instagram. Peningkatan kesadaran politik para remaja khususnya remaja Kelurahan Joyosuran yang dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi politik pada saat pelaksanaan pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta berlangsung. Dengan adanya konten-konten yang diunggah dari Instagram berisi positif dan mengedukasi, misalnya kampanye digital dengan unggahan video edukatif, kisah inspiratif, video hiburan terkait pilkada, maka remaja akan terpengaruh dan pastinya dapat berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta. Dilihat dari perspektif sosial, Instagram memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat kontemporer karena selain berfungsi sebagai platform untuk berbagi konten visual, juga menawarkan platform di mana orang dapat berinteraksi satu sama lain, membangun identitas, dan menyebarkan informasi.

Instagram memberi penggunanya kesempatan untuk berekspresi melalui foto, video, dan cerita visual. Instagram juga berperan dalam membentuk dan memperkuat norma sosial yang berlaku di masyarakat,

terutama di kalangan remaja. Pengguna sering menggunakan platform ini untuk membentuk dan menampilkan identitas sosial mereka. Suatu tren atau nilai dapat tersebar dengan cepat melalui interaksi di platform ini, seperti memberikan *like* komentar, dan berbagi konten. Instagram memungkinkan pengguna berinteraksi dengan orang lain, baik itu teman lama, anggota keluarga, atau orang-orang dengan minat yang sama. Dengan fitur seperti komentar, pesan langsung, dan cerita, pengguna dapat berinteraksi secara langsung di mana pun mereka berada.

2. Faktor Penghambat Media Sosial Instagram dalam Partisipasi Remaja pada Pilkada Kota Surakarta

Faktor penghambat media sosial Instagram yaitu penyebaran *hoax* dalam konten yang diunggah sehingga menjadi pengaruh negatif bagi remaja, keterbatasan pembuatan konten dari tenaga, waktu, dan biaya, kurangnya ketertarikan remaja pada isu-isu politik, kurangnya kolaborasi dengan tokoh yang inspiratif dan digemari remaja seperti selebgram, tiktokers. Indikator seseorang dapat berpartisipasi salah satunya ialah dari diri sendiri terkait kesadaran politik dan pemahaman. Dari situlah juga timbul adanya faktor penghambat jika seseorang tersebut khususnya bagi remaja yang sudah memiliki hak pilih, tidak sadar akan politik dan tidak memahami segala aspek yang melingkupi pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta baik dari paslonnya serta visi misinya. Sehingga perlunya kesadaran politik dan pemahaman pada diri masing-masing agar dapat mewujudkan masyarakat yang demokratis mengikuti jalannya pilkada dan berpartisipasi menggunakan hak pilihnya. Dalam mengatasi faktor penghambat tersebut

diperlukan kerjasama untuk menyelesaikan setiap kendala yang terjadi agar terciptanya solusi yang tepat dalam pengoptimalan faktor pendukung. Dengan begitu, adanya media sosial Instagram dapat memberikan dampak positif sebagai sarana peningkatan partisipasi masyarakat kalangan remaja pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta dan dapat menjadi media kampanye digital bagi para paslon untuk menyampaikan visi misi, program kerjanya jika terpilih nantinya.

3. Strategi Peningkatan Partisipasi Remaja pada Pilkada Kota Surakarta

Langkah yang dapat dilakukan untuk peningkatan partisipasi masyarakat kalangan remaja yaitu melalui media yang sangat populer pada kalangan remaja, sehingga dari situlah remaja akan terdorong untuk berpartisipasi aktif. Adanya kolaborasi antara pemerintah dengan generasi muda serta tim paslon agar dapat memaksimalkan penggunaan Instagram sebagai media kampanye digital yang dapat menjangkau anak muda yang tidak berpartisipasi aktif dalam pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta. Adanya konten-konten menarik dan kreatif yang diminati oleh remaja, sehingga konten tersebut dapat dilihat dan diperhatikan dengan baik, agar segala macam informasi terkait pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta dapat tersampaikan dan meningkatkan kesadaran politik agar menggunakan hak pilihnya saat pemilihan umum berlangsung. Adanya forum remaja secara online di Instagram untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang bersangkutan dengan pilkada misalnya Ketua KPU kota Surakarta atau kedua paslon, tanya jawab melalui Instagram *live*,

Instagram, *QNA*, sehingga remaja termotivasi agar dapat menggunakan hak pilihnya dengan baik. Dari adanya langkah-langkah ini dapat menimbulkan dampak positif dengan adanya langkah peningkatan mengadakan forum online pada Instagram maka remaja dapat menggunakan Instagram secara positif tidak hanya untuk hiburan semata dan nantinya akan mengurangi angka golput, dan meningkatnya kesadaran remaja dalam berpartisipasi aktif dengan menggunakan hak pilihnya saat pilkada berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Media Sosial Instagram dalam meningkatkan partisipasi masyarakat kalangan remaja pada pemilihan umum Kepala Daerah Kota Surakarta di Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran Instagram dirasakan sangat signifikan karena media sosial Instagram memiliki fitur-fitur seperti *live*, *story*, *reels*, *QNA*, dan lainnya yang dapat menunjang dalam penyebaran informasi terkait pilkada secara cepat dan mudah diakses oleh penggunanya terkhusus remaja yang paling banyak menggunakan media sosial Instagram tersebut.
2. Beberapa faktor penghambat yang dirasakan adalah keterbatasan akses dalam pembuatan konten terkait ide, jenis kontennya yang monoton, dan kurangnya informasi terbaru dan valid terkait pemilu sehingga terkadang membuat pengguna acuh, serta kurangnya kolaborasi antar generasi sehingga tidak dapat menghasilkan konten yang kreatif dan menarik.
3. Strategi peningkatan yang dilakukan yaitu dengan adanya

kolaborasi antara pemerintah Kelurahan Joyosuran, generasi muda, serta tim paslon dalam penyebaran informasi-informasi terkait pilkada dalam unggahan foto atau video yang menarik dan kreatif, selanjutnya dengan adanya konten-konten menarik dan kreatif yang diminati oleh remaja, sehingga konten tersebut dapat dilihat dan diperhatikan dengan baik, adanya forum remaja secara online di Instagram untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang bersangkutan dengan pilkada.

DAFTAR RUJUKAN

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*. Jurnal Edumaspul, 6(1), 974-980.
- Afandi, I. (2020). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Remaja Usia 16-19 Tahun di Wilayah Kelurahan Karang Timur Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang)*. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif idayatullah Jakarta).
- Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung, 9(1), 140-157.
- Candra, A. A., Sya'bani, I. N., Amelia, R., Nada, F. Q., & Hasanah, A. (2023). *Peran Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Politik Untuk Generasi Muda*. Semayo: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian, 1(1), 23-36.
- Karim, I. Y., & Yulianita, N. (2021). *Peran Instagram @greenarationid sebagai Media Kampanye Ramah Lingkungan*. Jurnal Riset Public Relations, 120-129.
- Khakim, M. S. (2023). *Partisipasi Politik Generasi Muda pada Pemilihan Umum Tahun 2024*. Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa, 4(1), 98-116.
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 9(2), 323
- Lestari, A., Iqbal, M., Arsyad, D. H., Nursifa, N., Gafar, M., & Nurâ, A. (2023). *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum 2024*. Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi dan Berkarya, 1(3), 75-79.
- Miles and Huberman (2017). *Analisis data kualitatif : buku sumber tentang metode-metode baru*. Jakarta. UI Press
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Novita, N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Memilih Pemilih Pemula Kota Padang Pada Pemilihan Kepala Daerah Kota Padang*. Jurnal Demokrasi Dan Politik Lokal, 1(2), 128-137.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Wirayanti, L. P. L. K., & Putra, I. G. A. A. (2024). *Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Dan Mengurangi Tingkat Golput di Kelurahan Sumerta*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1398-1404.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). *Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital*. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87.